

[Home](#) / [About the Journal](#)

About the Journal

Focus and Scope

Aims: aims to publish original results and reviews about public health science

Scope: **Avicenna** encompasses a broad range of research in public health sciences: environment health, Epidemiology, reproduction health, health economic, hospital management, health policy

Peer Review Process

The suitability of manuscripts for publication in Avicenna is judged by peer reviewers and editorial board. All the review process are conducted in blind review. Chief Editor handles all correspondence with the author and makes the final decision as to whether the paper is recommended for acceptance, rejection, or needs to be returned to the author for revision.

Language

[Bahasa Indonesia](#)[English](#)

Information

[For Readers](#)[For Authors](#)[For Librarians](#)

Peer Review Process

The suitability of manuscripts for publication in Avicenna is judged by peer reviewers and editorial board. All the review process are conducted in blind review. Chief Editor handles all correspondence with the author and makes the final decision as to whether the paper is recommended for acceptance, rejection, or needs to be returned to the author for revision.

Chief Editor and Section Editors will evaluate the submitted papers on prequalification step for suitability of further review process. The manuscripts will be evaluated by two or three qualified peer reviewers selected by Chief Editor and Section Editors. The peer reviewers should examine the manuscript and return it with their recommendation to the Chief Editor or Section Editors as soon as possible, usually within 3 weeks. If one of peer reviewers recommend rejection, the Chief Editor will ask a third reviewer or Section Editors to decide the acceptance or rejection of the paper.

Papers needing revision will be returned to the authors, and the author must return the revised manuscript to the Chief Editor via OJS of Avicenna. Chief Editor send the revised manuscript to Section Editors to check whether the manuscript is revised as suggested by peer reviewers. Sections Editors could give recommendation to Chief Editor that the manuscript should return to authors, accept, or reject within 2 weeks. After acceptance by Section Editors, manuscript is forwarded to technical editor to be layout for editorial board meeting. Chief Editor would send an acceptance letter announcing the publication issue attached with manuscript reprint to authors.

There are three steps of revision process by authors:

1. Revision manuscript to accomodate peer reviewer suggestions within 2-4 weeks;
2. Revision to accomodate Section Editors suggestions within 2-4 weeks (if any); and
3. Revision to accomodate editorial meeting suggestions within 1 weeks (if any). Manuscripts that exceed the revision deadline will be withdrawn. Authors may request for extension to Chief Editor before the revision expires. The time interval from the date the manuscript is submitted to the acceptance for publication varies, depending on the time required for review and revision. Authors may complete the form [STATEMENTS AVICENNA](#) also.

Manuscripts are rejected usually for 3 general reasons: 1) The topic of manuscript does not fit in the journal scope and may be better suited for publication elsewhere. 2) The substance of the manuscripts does not meet Avicenna standards; the data may be incomplete; the methodology used is not appropriate; lack of novelties and no advancement of the existing knowledge; or there are no consistency among objectives, research design/method, evidence, and conclusion. 3) Manuscript are not written following Avicenna guidelines in Intruction to Authors. These manuscripts may be rejected without review process. Manuscripts could also be rejected in the review process if Authors do not revise the manuscripts

THE EFFECT OF WHATSAPP CHAT GROUP MEDIA ON IMD (EARLY BREASTFEEDING INITIATION) ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE PREGNANT MOTHERS IN BENGKULU CITY

Rini Patroni, Sri Sumiati

149 - 153



PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS DALAM PERAWATAN LUKA GANGREN (ULKUS KAKI DIABETIK) DI KLINIK ALFA CARE KOTA BENGKULU

Lussyefrida Yanti, Ferasinta Ferasinta, Fatsiwi Nunik Andari, Erix Saputra

154 - 164



ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI CV. ALAM TUNGGAL SEMESTA KABUPATEN OKU TIMUR TAHUN 2021

Heri zi ana

165 - 171



PENGETAHUAN DAN PRAKTIK KESEHATAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAKU PERKOSAAN DI BENGKULU

Emi Kosvianti

172 - 185



VIDEOSCRIBE SPARKOL EFEKTIF MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF

Yayu Sri Indra Arianto, Linda Suwarni, Abrori Abrori

186 - 200



VIDEOSCRIBE SPARKOL EFEKTIF MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF

SPARCOL VIDEOSCRIBE EFFECTIVE IMPROVING KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT EXCLUSIVE BREAST MILK

Oleh:

Yayu Sri Indra Arianto¹, Linda Suwarni², Abrori³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat

Email: lienharis@gmail.com

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is one of the important factors in child's growth and development. The successful exclusive breastfeeding influenced by knowledge and attitudes of mother regarding this issue. Both of these must be improved since the beginning of pregnancy. Increased knowledge and attitudes can be pursued through health promotion using media. This research aims to determine the effect of a media named *Sparkol Video Scribe* on increasing knowledge and attitudes of pregnant women regarding exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Sanggau. **Method:** The design of this research uses a quasi-experimental design with one group pretest-posttest design without a control group. An amount of a sample is 36 pregnant women. Data collected through non-stimulating interviews using a questionnaire instrument. Processing of the data using computer statistic application. Data analyzed by *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Results:** The results obtained, there are differences in the knowledge and attitudes of pregnant women about exclusive breastfeeding before and after treatment with $p\text{-value}=0,00 (<0,05)$. **Conclusion:** It can be concluded that the use of *Sparkol Video Scribe* has an effect on increasing the knowledge and attitude of pregnant women regarding exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Sanggau. It is recommended to Puskesmas Sanggau to innovate using *Sparkol Video Scribe* in carrying out other health promotions to the community in its territory.

Keywords: *Videoscribe Sparkol, Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding*

ABSTRAK

Latar belakang: ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Keberhasilan menyusui eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif. Kedua hal ini harus ditingkatkan sejak awal masa kehamilan ibu. Peningkatan pengetahuan dan sikap dapat diupayakan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* tanpa kelompok kontrol. Jumlah sampel sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak langsung menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengolahan data menggunakan aplikasi statistik komputer. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Hasil yang diperoleh, ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *Videoscribe Sparkol* dengan nilai $p=0,00 (<0,05)$. **Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Videoscribe Sparkol* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamilmengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Disarankan kepada Puskesmas Sanggau untuk berinovasi menggunakan media *Videoscribe* dalam melaksanakan promosi kesehatan lainnya kepada masyarakat di wilayah kerjanya

Kata kunci : Videoscribe Sparkol, Pengetahuan, Sikap, ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif mempunyai peranan penting dalam 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK). ASI mempunyai gizi sempurna, diperlukan oleh seorang bayi untuk menunjang tumbuh kembangnya. Untuk dapat bermanfaat secara maksimal, maka ASI diberikan secara eksklusif. Eksklusif artinya pemberian ASI kepada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambahan minuman atau makanan lainnya (Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, 2018).

Pemberian ASI eksklusif ditargetkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebesar 50% (Sitohang, 2018). Pada kenyataannya, angka cakupan masih jauh dari harapan, karena ditemukan banyak masalah dalam pemberian ASI Eksklusif (Kadir, 2014). Rendahnya cakupan ASI eksklusif akan berdampak buruk terhadap kualitas kesehatan penerus bangsa. Data 823.000 kematian anak pertahun, dapat dicegah dengan peningkatan praktik menyusui secara eksklusif sesuai standar (Kemenkes RI, 2019).

Secara Global, dari evaluasi 194 negara, angka cakupan pemberian ASI Eksklusif sekitar 40%. Cakupan lebih dari 60% hanya ada di 23 negara (UNICEF, 2017). Cakupan ASI eksklusif Nasional pada tahun 2018 adalah 68,74% (Kemenkes RI, 2019). Namun, ini hanyalah capaian semu. Hal ini karena, riset dilakukan dengan indikator program. Indikator program artinya dinilai berdasarkan pemberian ASI selama 24 jam terakhir saja, bukan sesuai rekomendasi WHO (Dewi, et al., 2019). Capaian ASI eksklusif sesuai rekomendasi WHO adalah sebesar 38% (BKKBN, 2018).

Kalimantan Barat (Kalbar), capaian pemberian ASI Eksklusif dengan kategori ASI saja tanpa tambahan apapun selama 6 bulan adalah sebesar 39,53% (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2018, capaian target ASI eksklusif Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Sanggau 2,86 % (Dinkes Kab. Sanggau, 2018), lebih rendah dibandingkan cakupan Puskesmas lain yang rata-rata diatas 10%. Kesenjangan ini menunjukkan ada masalah dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas Sanggau.

ASI Eksklusif berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan kesehatan anak. Penelitian menyatakan, ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian stunting (Wijayanti, 2019), ISPA (Abbas, 2019), dan Pneumonia (World Health Organization, 2019). Aktifitas menyusui berpengaruh pula terhadap ekonomi. *World Health Assembly* (WHA) menyebutkan ada dampak ekonomi berupa kerugian sebesar \$302 miliar per tahun (Kemenkes RI, 2019).

Kerugian akibat kegagalan menyusui eksklusif, berpengaruh pada kesehatan bayi, kesehatan ibu, ekonomi, dan aspek lainnya. Bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif berisiko terkena Stunting (Aryastami & Tarigan, 2017). Hasil penelitian menyatakan, keberhasilan menyusui eksklusif dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif (Mawaddah & Bingan, 2019). Peningkatan pengetahuan dan sikap dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai ASI Eksklusif melalui upaya promosi kesehatan (promkes) (Suhertusi, et al., 2015). Upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap memerlukan media, salah satunya adalah media audiovisual

Videoscribe Sparkol. Media ini mempunyai kelebihan yaitu pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami. Hal ini berpengaruh nyata terhadap hasil pembelajaran, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik (Winarni, 2016).

Pengaruh media terhadap pengetahuan dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan ada peningkatan pengetahuan dan sikap responden mengenai ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui leaflet berbahasa daerah (Damayanti, et al., 2017). Penelitian menyatakan ada peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif setelah diberi penyuluhan melalui media film dan leaflet (Suhertusi, et al., 2015). Berdasarkan penelitian, dinyatakan *Short Message Service* (SMS) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif tapi tidak meningkatkan intensitas menyusui (Wahyuni, et al., 2017).

Penelitian-penelitian mengenai media di atas sudah membuktikan bahwa ada dampak dari penggunaan media-media tersebut terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Namun ada beberapa kelemahan dari media leaflet, film dan SMS. Kelemahan media Film berupa biaya yang tinggi dalam produksi dan membutuhkan alat lain yang sesuai untuk penyampaiannya. Media leaflet terbatas pada sasaran yang bisa baca tulis, cenderung monoton, dianggap sudah biasa. Media SMS terbatas pada sasaran yang mempunyai telepon seluler, bisa baca tulis dan berada di wilayah yang mempunyai jaringan komunikasi serta tidak bisa memuat banyak jenis pesan, hanya dalam bentuk tulisan saja. Sedangkan, media *videoscribe Sparkol* belum banyak dimanfaatkan. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang meneliti mengenai

pengaruh media *Videoscribe Sparkol* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat di bidang kesehatan. Sehingga hal ini menjadi tantangan bagi praktisi Promkes dalam melakukan penyuluhan kesehatan sebagai upaya perubahan perilaku, termasuk mengenai ASI Eksklusif.

Penyuluhan kesehatan mengenai ASI Eksklusif sudah dilakukan di Puskesmas Sanggau dengan menggunakan metode ceramah, media *slide power point* dan leaflet. Namun belum pernah dilakukan penyuluhan menggunakan media *videoscribe Sparkol*. Intensitas penyuluhan mengenai ASI, jarang dilaksanakan karena banyak isu kesehatan lain yang harus disampaikan. Selain itu, penyuluhan dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) anak bawah lima tahun (balita), sehingga perhatian sasaran terbagi dan tidak dilakukan pengulangan.

Penyuluhan di Posyandu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Desa Sungai Batu Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, dinilai relatif kurang efektif. Hal ini dikarenakan ibu yang datang untuk mendengarkan penyuluhan, cenderung bersikap tidak acuh dan kurang konsentrasi pada saat penyuluhan. Terlebih lagi jika materi disampaikan dengan metode ceramah. Begitu pula pada saat petugas Promkes membagikan leaflet, banyak ibu hamil yang malas membacanya sehingga ini menjadi masalah.

Terkait masalah tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 orang ibu hamil di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Hal ini terkait jenis media yang disukai oleh ibu hamil sebagai media penyampai pesan, khususnya mengenai ASI Eksklusif. Dari 10

orang ibu hamil yang diteliti, 80% menyatakan lebih menyukai menonton video daripada mendengar ceramah atau membaca leaflet. 70% menyatakan lebih menyukai video animasi, 30% menyatakan menyukai video yang diperankan oleh orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimental*, dengan bentuk desain “*One Grup Pretest-Posttest*”, yaitu memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol (Sugiyono, 2019).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian pada bulan Oktober – November 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, yaitu sejumlah 108 ibu hamil. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama memilih desa/kelurahan secara *simple random sampling*. Setelah itu menentukan sampel di desa terpilih dengan cara *purposive random sampling*. Sampel yang ditentukan dengan *purposive random sampling* memiliki kriteria tertentu atau disebut dengan kriteria *inklusi*. Sedangkan ibu hamil

yang tidak dapat menjadi sampel termasuk dalam kriteria *eksklusi*. Jumlah sampel sebanyak 36 orang.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak langsung menggunakan instrumen. Data diperoleh dari hasil pengukuran di lapangan, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan terkait ASI eksklusif. Instrumen penelitian terdiri dari 4 jenis yaitu, lembar persetujuan menjadi responden, kuesioner *pretest*, kuesioner *posttest* dan media *Videoscribe Sparkol*.

Analisis Data

Teknik analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi. Penelitian ini dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden, pengetahuan, sikap responden mengenai ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan *Videoscribe Sparkol*.

Analisa Bivariat bertujuan untuk melihat hubungan variabel bebas kepada variabel terikat. Data dianalisis dengan uji statistik yaitu *Paired Sample T Test* jika distribusi data normal. Namun jika distribusi data tidak normal maka digunakan uji alternatif dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hal ini untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Subjek diukur dua kali, sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *Videoscribe Sparkol*.

Pengambilan keputusan secara statistik, jika *p value* <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Jika *p value* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

artinya tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Pekerjaan	Ibu Rumah	35	97.2
	Tangga	1	2.8
	Honorer		

Sumber: Data primer tahun 2020

HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	Percent (%)
Umur	< 20 tahun	8	22.2
	20-35 tahun	26	72.2
	tahun	2	5.6
	>35 tahun		
Pendidikan	Dasar	21	58.3
	Menengah	13	36.1
	Tinggi	2	5.6

Karakteristik responden menunjukkan bahwa proporsi umur responden berusia 20-35 tahun sebanyak 72.2%. Proporsi Pendidikan responden terbanyak adalah Pendidikan dasar sebanyak 58.3%. Hampir seluruh responden

merupakan ibu rumah tangga sebanyak 97.2%.

Analisis *univariat* adalah analisis yang dilakukan pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran dari setiap variabel yang diamati, meliputi pengetahuan dan sikap serta evaluasi media

Videoscribe Sparkol yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Kategori	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (N)	Percent (%)	Frekuensi (N)	Percent (%)
Pengetahuan				
Baik	20	55,6	36	100
Kurang	16	44,4	0	0
Sikap				
Mendukung	25	69.4	30	83.3
Tidak Mendukung	11	30.6	6	16.7

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel 2 diatas dapat dilihat, sebelum diberikan perlakuan, lebih dari separuh responden sudah memiliki pengetahuan baik (55,6%) dan sikap yang mendukung (69,4%). Namun setelah diberikan perlakuan, hal ini meningkat secara signifikan.

Seluruh responden mempunyai peningkatan pengetahuan (100%). Sikap responden yang mendukung ASI eksklusif meningkat menjadi 83,3%.

Analisa *Bivariat* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Video*

| *Videoscribe Sparkol Efektif Meningkatkan* (Yayu Sri Indra Arianto, Linda Suwarni, Abrori)

Scribe Sparkol terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisa *Bivariat* ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 3 di bawah ini dapat dilihat bahwa terdapat *Positif Rank* 36 untuk variabel pengetahuan. Hal ini menunjukkan peningkatan

pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan perlakuan. Terdapat 1 *Negatif Rank* untuk variabel sikap, namun lebih banyak *Positif Rank* (18) dan jawaban yang sama (17). Hal ini menunjukkan ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* Terhadap *Pretest – Posttest* Pengetahuan dan Sikap Responden Mengenai ASI Eksklusif

Variabel		N	Mean Rank	Sig (2-tailed)
Pengetahuan	<i>Negatif Ranks</i>	0	0,00	
	<i>Positif Rank</i>	36	18,50	0,000
	<i>Ties</i>	0		
	Total	36		
Sikap	<i>Negatif Ranks</i>	1	6,00	
	<i>Positif Rank</i>	18	10,22	0,000
	<i>Ties</i>	17		
	Total	36		

Sumber: Data primer tahun 2020

PEMBAHASAN

Perbedaan Bermakna Pengetahuan Mengenai ASI Eksklusif Setelah diberikan *Pretest* dan *Posttest* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau

Penelitian ini menemukan ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini juga menunjukkan peningkatan pada semua indikator pengetahuan dengan peningkatan sebesar 5,08.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi merupakan hasil dari rangsangan terhadap indra responden yang diberikan secara

terus menerus melalui pemutaran media audiovisual *Videoscribe Sparkol* yang berisi informasi tentang ASI Eksklusif (Notoatmojo, 2014).

Informasi yang sama diberikan secara berulang dengan durasi tertentu bertujuan untuk memberikan rangsangan pada indra responden. Menonton *videoscribe* yang merupakan media audiovisual melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran responden, dengan demikian akan menimbulkan reaksi berupa jejak ingatan di otak yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. (John, 2017)

Mengikuti teori *P Process*, peningkatan pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik antara pemberi pesan dengan

penerima pesan. Pemanfaatan media audiovisual dalam penelitian ini merupakan strategi peneliti dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Hal ini sejalan dengan tahapan kedua dan ketiga dalam *P Process* yaitu pengembangan strategi komunikasi berupa pemanfaatan inovasi media dan ujicoba (Programs, John Hopkins University Center For Communication, 2014). Komunikasi dapat lebih efektif dalam merubah pengetahuan jika dilakukan dengan metode dan pemanfaatan media secara benar (Nurrita, 2018).

Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh media sejalan dengan penelitian sebelumnya. Dikatakan bahwa pengetahuan Ibu yang kurang dapat ditingkatkan salah satunya dengan penyuluhan menggunakan media, karena media efektif digunakan dalam penyuluhan kesehatan (Imran, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI setelah mendapat penyuluhan menggunakan media audiovisual (Hapitria & Padmawati, 2017). Penelitian lain juga mendukung hal tersebut, dimana dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan.

Perbedaan Bermakna Sikap Mengenai ASI Eksklusif Setelah diberikan *Pretest* dan *Posttest* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau

Penelitian ini menemukan ada perbedaan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini membuktikan bahwa ada peningkatan sikap positif ibu hamil sesudah diberikan intervensi sebesar 0,91.

Adanya 18 *positive rank* pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada perubahan sikap ibu dari tidak mendukung menjadi mendukung ASI eksklusif setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*.

Sikap ibu hamil yang mendukung merupakan suatu bentuk kecenderungan untuk memberikan ASI eksklusif. Meskipun belum berupa suatu tindakan, tetapi merupakan suatu kesiapan untuk bertindak memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya (Notoatmojo, 2014).

Penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui media film terhadap peningkatan sikap ibu (Mulyani, et al., 2015). Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa media audiovisual terbaik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Wicaksono, 2016).

Media *Videoscribe Sparkol* efektif digunakan dalam promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif. Media ini terbukti dapat mempengaruhi sikap ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sanggau terkait ASI eksklusif. Dengan demikian media *Videoscribe Sparkol* dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian pesan atau informasi Kesehatan di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau mengenai ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media *Video Scribe Sparkol*. Oleh karena itu media adivisual *Videoscribe Sparkol* dapat dimanfaatkan

sebagai inovasi pengembangan media penyuluhan kesehatan di Puskesmas maupun fasilitas kesehatan lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, P., 2019. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispra) Pada Bayi. *Jurnal Unissula.Ac.Id.*

Aryastami, N. K. & Tarigan, I., 2017. Kajian Kebijakan Dan Penanggulangan Masalah Stunting Di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, P. 234.

Azwar, S., 2005. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Basri, S. & Khotimah, K., 2019. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 6 Jeneponto. *Karst*, P. 2.

Bkkbn, 2018. *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Bkkbn.

Damayanti, R., Shaluhayah, Z. & Cahyo, K., 2017. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Phbs Rumah Tangga (Asi Eksklusif) Di Kabupaten Sambas Melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, P. Vol 17 No 1.

Dewi, R. K., Saputri, N. S. & Alifia, U., 2019. *The Conversation*. [Online] Available At: <https://theconversation.com/sebagian-besar-ibu-di-indonesia-tidak-beri-asi>

[Eksklusif-6-Bulan-Apa-Penghambatnya-100958](#)

Dinkes Kab. Sanggau, 2018. *Laporan Cakupan Asi Eksklusif 6 Bulan Tahun 2018*, Sanggau: Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau.

Direktorat Promkes Dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes Ri, 2018. [Online] Available At: <http://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi>

Hapitria, P. & Padmawati, R., 2017. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Dan Menyusui. *Journal Care*, P. 156.

Imran, F. A., 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X Sman 2 Gowa. *Jurnal Kesehatan*, P. 1.

John, D., 2017. *Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan*. [Online] Available At: <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan/>

Kadir, N. A., 2014. Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Rendahnya Persentase Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Jurnal Al Hikmah Vol. Xv No 1*, P. 106.

Kemdikbud, 2016. *Kbbi Daring*. [Online] Available At: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kemenkes Ri, 2019. *Pedoman Pekan Asi Sedunia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes Ri.

Kemenkes Ri, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes Ri.

- Mawaddah, S. & Bingan, E. C. S., 2019. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Dan Laktasi Di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. *Emass*.
- Mulyani, S., Suwarsa, O. & Arya, I. F. D., 2015. Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Kemas*, P. 11.
- Notoatmojo, S., 2014. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrita, T., 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, Volume 03, P. 1.
- Programs, John Hopkins University Center For Communication, 2014. *John Hopkins University Center For Communication*. [Online] Available At: <https://Ccp.Jhu.Edu/Tag/P-Process/> .
- Sugiyono., 2019. *Statistika Untuk Penelitian Cetakan Ke 30*. Bandung: Alfabeta.
- Sitohang, M. Y., 2018. *The Conversation*. [Online] Available At: <https://Theconversation.Com/Sebagian-Besar-Ibu-Di-Indonesia-Tidak-Beri-Asi-Eksklusif-6-Bulan-Apa-Penghambatnya-100958> .
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D. & Nurjasmi, E., 2015. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, P. 413.
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D. & Nurjasmi, E., 2015. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, P. 17.
- Suryani, P. D., Zubaidah, Z. & Wikarya, Y., 2018. Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa Di Smp Negeri 4 Padang. *Serupa*, P. 7.
- Unicef, 2017. *Unicef For Every Child*. [Online] Available At: <https://www.unicef.org/press-releases/babies-and-mothers-worldwide-failed-lack-investment-breastfeeding>
- Wahyuni, Z., Rahayujati, T. B. & Hakimi, M., 2017. Pengaruh Short Message Service (Sms) Terhadap Pengetahuan Dan Intensi Menyusui Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, P. 261.
- Wicaksono, D., 2016. Pengaruh Media Audio-Visual Mp-Asi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Baduta Di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *Ethos*, P. 4.
- Wijayanti, E. E., 2019. Relationship Between Low Birth Weight, Exclusive Breastfeeding, And The Incidence Of Stunting In Toddlers Age 2-5 Years. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, P. 138.
- Winarni, 2016. Efektifitas Ceramah Dan Audiovisual Dalam Peningkatan Pengetahuan Dismenorea Pada Siswi Sma. *Jurnal Kesehatan Gaster*, P. Vol. 14 No. 42.

World Health Organization, 2019. *World Health Organization*. [Online]
Available At: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>